

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kasus kejadian kanker di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang paling tinggi adalah neoplasma ganas payudara, sementara itu neoplasma ganas serviks uteri menduduki peringkat kedua yaitu ada 486 kasus baru di rawat jalan dan ada 194 kasus baru di rawat inap (Dinas Kesehatan DIY, 2017). Kanker leher rahim (Kanker Serviks) adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher Rahim/serviks (bagian terendah dari Rahim yang menempel pada puncak vagina). Kanker serviks biasanya menyerang wanita berusia 35-55 tahun. 90% dari kanker serviks berasal dari *sel skuamosa* yang melapisi serviks dan 10% sisanya berasal dari *sel kelenjar* penghasil lender pada saluran servikal yang menuju ke dalam rahim (Taufan,2014).

Kanker leher Rahim merupakan kanker terbanyak kedua pada wanita di seluruh dunia setelah kanker payudara, dengan total sebanyak 83.195 kasus baru dan 35.673 meninggal pada tahun 2012. Salah satu penyebabnya adalah karena infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV) (Sarwono, 2009). Penyakit ini banyak terdapat pada wanita Amerika Latin, Afrika, dan Negara-negara berkembang seperti Indonesia, India, Bangladesh, Thailand, Vietnam, dan Filipina (Rasjidi, 2010).

Menurut WHO, 490.000 perempuan di dunia setiap tahun didiagnose terkena kanker serviks dan 80% berada di Negara Berkembang termasuk Indonesia. Di Indonesia diperkirakan setiap hari muncul 40-45 kasus baru, 20-25 orang meninggal karena kanker serviks. Data Kesehatan Provinsi DIY tahun 2016 menunjukkan angka kejadian kanker serviks di Kota Yogyakarta sebanyak 341 kasus, Kabupaten Sleman sebanyak 962 kasus, Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 105 kasus, Kabupaten Kulon Progo sebanyak 205 kasus, dan terbanyak berada di kabupaten Bantul sebanyak 1.355 kasus (Dinas Kesehatan DIY, 2016).

Insiden kanker serviks sebenarnya dapat ditekan dengan melakukan upaya pencegahan primer seperti meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjalankan pola hidup sehat, melakukan imunisasi dengan vaksin Human Papillomavirus (HPV), di ikuti dengan deteksi dini kanker serviks dengan melakukan Pap Smear dan Inspeksi Visual Asam asetat (IVA). Data Nasional cakupan penapisan kanker serviks di Indonesia melalui Pap smear atau IVA masih sangat rendah (sekitar 5%), padahal cakupan penapisan yang efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan angka kematian karena kanker serviks adalah 85% (Yayasan Kanker Indonesia, 2013).

Data rekapitulasi deteksi dini kanker serviks melalui metode Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan sasaran 539.404 wanita usia subur (WUS) pada tahun 2014 didapatkan 14.170

pemeriksaan tahun 2014, 13.426 pemeriksaan tahun 2015, 14.008 pemeriksaan tahun 2016, 10.883 pemeriksaan tahun 2017 (Ditjen P2P, Kemenkes RI, 2018). Data dari Seksi Pengendalian Penyakit tahun 2016 angka capaian deteksi dini kanker serviks melalui metode Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan DIY, jumlah capaian rata-rata adalah 17,71% serta yang menduduki peringkat tertinggi adalah Kota Yogyakarta yaitu 46,83%, 27,99% di Kabupaten Kulon Progo, 9,47% di Kabupaten Sleman, 9,42 di Kabupaten Gunung Kidul, dan terendah 9,03% berada di Kabupaten Bantul (Seksi P2 Dinkes DIY, 2017).

Data cakupan pemeriksaan IVA pada tahun 2017 dengan prosentase tertinggi terdapat di Puskesmas Sanden yaitu 7,23% Wanita Usia Subur yang melakukan pemeriksaan IVA sedangkan prosentase terendah terdapat di 3 Puskesmas yaitu Puskesmas Dlingo II, Puskesmas Piyungan, dan Puskesmas Sedayu I dengan prosentase 0,00 % (PTM Dinkes Kabupaten Bantul, 2017).

Berdasarkan teori yang dikemukakan Anderson, perilaku ditentukan oleh tiga faktor utama yaitu factor predisposisi (*Predisposing factors*) yang berupa pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan sebagainya. Factor kedua yaitu factor pemungkin (*Enabling Resources*) yang berupa lingkungan fisik, tersedia atau tidaknya fasilitas-fasilitas atau sarana kesehatan seperti puskesmas, obat-obatan, alat kontrasepsi, dan sebagainya. Faktor ketiga yaitu faktor kebutuhan (Need).

Data dari bulan Januari hingga September 2018, cakupan pemeriksaan IVA tertinggi terdapat pada Puskesmas Dlingo 2 sejumlah 253 orang sedangkan cakupan pemeriksaan IVA terendah ada di Puskesmas Kretek sejumlah 0 orang, berarti belum ada yang melakukan pemeriksaan IVA dari bulan Januari hingga September tahun 2018 di Puskesmas Kretek. Kecamatan Kretek terdiri atas lima Desa yaitu Desa Tirtoharjo, Tirtosari, Tirtomulyo, Donotirto, dan Parangtritis. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Kretek maka didapatkan hasil IVA tertinggi berada di Dusun Gading Lumbang Desa Donotirto sejumlah 4 orang. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Karakteristik Wanita Usia Subur dalam Perilaku Pemeriksaan Metode Inspeksi Visual Asam asetat di Dusun Gading Lumbang Bantul Tahun 2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten di D.I. Yogyakarta dengan cakupan WUS yang melakukan pemeriksaan IVA terendah. Dari beberapa Puskesmas yang berada di Kabupaten Bantul, data yang didapatkan dari bulan Januari hingga September 2018 terdapat Puskesmas Kretek dengan cakupan pemeriksaan IVA terendah. Data pada tahun 2017 diperoleh cakupan WUS yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 17 orang sedangkan data dari bulan

Januari hingga September tahun 2018 belum ada WUS yang melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Kretek. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Kretek maka didapatkan hasil IVA tertinggi berada di Dusun Gading Lumbang Desa Donotirto sejumlah 4 orang. Berdasarkan data tersebut, memberikan dasar bagi peneliti untuk merumuskan pertanyaan: “Bagaimana karakteristik WUS dalam Perilaku Metode Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam asetat di Dusun Gading Lumbang Bantul Tahun 2019?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran karakteristik Wanita Usia Subur (WUS) tentang perilaku penapisan kanker serviks dengan metode Inspeksi Visual Asam asetat (IVA).

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik Wanita Usia Subur berdasarkan tingkat pendidikan Dusun Gading Lumbang Bantul.
- b. Diketahui karakteristik Wanita Usia Subur berdasarkan status pekerjaan di Dusun Gading Lumbang Bantul.
- c. Diketahui karakteristik Wanita Usia Subur berdasarkan pendapatan keluarga di Dusun Gading Lumbang Bantul.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah manajemen kesehatan reproduksi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai gambaran karakteristik WUS dalam perilaku pemeriksaan IVA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi peneliti mengenai gambaran karakteristik WUS dalam perilaku pemeriksaan IVA.

b. Bagi Bidan Puskesmas

Dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam promosi kesehatan sebagai upaya promotif dan preventif dengan mempertimbangkan aspek karakteristik dalam perilaku penapisan kanker serviks menggunakan metode Inspeksi Visual Asam asetat (IVA).

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan karakteristik WUS dalam perilaku pemeriksaan IVA.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Jenis (th) Author	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
Jurnal	Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi ibu melakukan pemeriksaan metode inspeksi visual asam asetat (IVA) di kelurahan Lepo-Lepo Kota Kediri	Analitik observasional Pendekatan Crossectional	Terdapat hubungan signifikan motivasi ibu melakukan pemeriksaan metode IVA dengan pengetahuan, pekerjaan, social ekonomi	Perbedaan dari penelitian ini terletak pada tempat penelitian, hal yang diteliti. Persamaan dari penelitian ini yaitu mengenai pemeriksaan IVA, jenis penelitian dan desain penelitian.
Jurnal	Hubungan pengetahuan pada wanita usia subur dengan partisipasi deteksi dini kanker serviks di Klebakan Sentolo Kulon Progo Yogyakarta tahun 2015	Kuantitatif dengan metode survey analitik Pendekatan crossectional	Pengetahuan pada wanita usia subur memiliki hubungan yang signifikan dengan partisipasi deteksi dini kanker serviks	Perbedaan dari penelitian ini terletak pada tempat penelitian, hal yang diteliti. Persamaan dari penelitian ini yaitu mengenai pemeriksaan IVA, desain penelitian

Jurnal	Factor-faktor yang berhubungan dengan perilaku wanita PUS dalam deteksi dini kanker leher Rahim metode IVA di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo tahun 2017	Analitik Pendekatan crosssectional	Sebagian besar (74,6%) tidak melakukan pemeriksaan IVA, 52,2% berpengetahuan rendah, 50,7% memiliki sikap negative, dan 52,2% terpapar informasi yang kurang baik	Perbedaan dari penelitian ini terletak pada tempat penelitian, hal yang diteliti. Persamaan dari penelitian ini yaitu mengenai pemeriksaan (IVA), desain penelitian.
--------	---	------------------------------------	---	---
